

PEDOMAN LAYANAN *TRACER STUDY* LULUSAN



**BIRO KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS MADURA
2018**

KATA PENGANTAR

Tracer study merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran tracer yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan dua tahun setelah lulus atau satu tahun setelah lulus.

Tracer study dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan *survey tracer* dilakukan. Selain itu *tracer study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *tracer study* dapat digunakan sebagai data base alumni perguruan tinggi, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan yang semakin baik intelektual, keterampilan/ kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini diperlukan sebagai panduan pelaksanaan *tracer study* agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Universitas Madura.

Pamekasan, 14 Desember 2018

Wakil Rektor III

ttt

Rahmad, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I. PENDAHULUAN	4
BAB II. PELAKSANAAN TRACER STUDY	8
BAB III. PELAPORAN HASIL TRACER STUDY	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja. Perguruan tinggi juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusannya dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi harus melakukan pendataan keterserapan alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Perguruan tinggi juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan *stakeholders*.

Stakeholders sebagai pengguna lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja untuk lulusan perguruan tinggi. Masukan *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan. *Tracer Study* merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah perguruan tinggi di dunia kerja. Selain itu, *Tracer Study* dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 2 tahun lulus. *Tracer Study* juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi.

Dengan demikian, hasil *Tracer Study* dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi. Data *Tracer Study* digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. *Tracer Study* ini harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Universitas Madura.

B. Dasar Hukum

1. Panduan Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2011
2. Panduan pengembangan layanan pusat karir lanjutan/ TRACER STUDY 2017
3. Panduan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan Simkatmawa tahun 2018 Pedoman Tracer Study Universitas Madura
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan TRACER STUDY di Tingkat Perguruan Tinggi 5
5. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan Tracer Study.
6. SK Rektor pelaksanaan tracer study.

C. Tujuan

Secara umum, *tracer study* bertujuan untuk mengetahui:

1. outcome pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
2. output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
3. process pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
4. input pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-biografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka bertujuan untuk menggali informasi:

1. waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
2. waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
3. kondisi alumni saat ini (bekerja atau sedang studi lanjut);
4. kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;
5. besaran gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan
6. kesesuaian bidang keilmuan yang diperoleh dengan bidang pekerjaan alumni;
7. kesesuaian kebutuhan pengguna lulusan dengan kompetensi alumni;
8. kontribusi perguruan tinggi dalam membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan tracer study Universitas Madura adalah diperolehnya informasi tentang:

1. kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran;
2. kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Universitas Madura sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

E. Sasaran

Universitas Madura melakukan pelacakan atau jejak lulusan/alumni (tracer study) kepada lulusan yang sudah lulus 2 tahun.

BAB II PELAKSANAAN TRACER STUDY

Pelaksanaan *tracer study* Universitas Madura dilakukan melalui tiga tahap: (1) penyusunan instrumen, (2) pengumpulan data; dan (3) analisis dan pelaporan.

A. Penyusunan Instrumen

Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan instrumen meliputi:

1. Identifikasi tujuan survey mengacu pada pedoman *tracer study* Kemenristekdikti. Instrumen *tracer study* yang dilaksanakan oleh Universitas Madura mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Ditjen Belmawa.
2. Penyusunan instrumen berbasis Fakultas dan Jurusan/Program Studi yang ada di Universitas Madura sesuai dengan kebutuhan.

B. Tahap Pengumpulan Data

Desain Tracer Study Universitas Madura menggunakan sebagai berikut.

1. Penetapan Instrument
2. Rekrutmen tim
3. Sosialisasi pelaksanaan Tracer Study Universitas Madura ke sasaran
4. Pengisian data.

C. Tahap Analisis dan Pelaporan

1. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis sesuai dengan kebutuhan tim dan Universitas Madura dengan menggunakan analisis statistik.

2. Pelaporan

Data *tracer study* dalam bentuk excel diunggah ke sistem tracer study online Ditjen Dikti melalui sim tracer <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/index.php/site/login>. Kemudian, hasil analisis dan interpretasi data disajikan dalam laporan *tracer study*, selambat-lambatnya satu bulan sebelum tahun anggaran berakhir.

BAB III

PELAPORAN HASIL TRACER STUDY

Pelaksanaan *tracer study* dimonitoring dan dievaluasi setiap tiga bulan sebagai progres pelaksanaan *tracer study* yang dijadikan laporan kinerja triwulan. Selanjutnya hasil secara *keseluruhan* pelaksanaan *tracer study* disusun dalam bentuk laporan hasil pada akhir tahun yang diserahkan pada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Laporan hasil *tracer study* Universitas Madura terdiri atas pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan simpulan